

Original Research Paper

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'alim Karang Genteng

Zulfia Ika Indriani¹, Rinta Putri Yanuar², Tity Afriliani², Syauzatta Amani⁴, Neneng Rachmalia Izzatul Mukhlishah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i1.10286>

Situs: Indriani, I., Z., Yanuar, p., R., Afriliani, T., Amani, S., & Mukhlishah, I., R., N. (2025). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'alim Karang Genteng. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

Article history

Received: 20 Desember 2024

Revised: 30 Desember 2024

Accepted: 15 Januari 2025

*Corresponding Author: Zulfia Ika Indriani, Program Studi Farmasi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, Email: zulfiaika17@gmail.com

Abstract: Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tidak hanya diterapkan pada lingkungan rumah tetapi lingkungan sekolah juga penting dilakukan penerapan PHBS. Salah satu masalah kesehatan yang paling sering muncul akibat tidak melaksanakan penerapan PHBS terutama pada anak usia 6-12 tahun seperti diare, tifus, penyakit kulit, cacingan, dan ISPA. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi dengan pemaparan materi menggunakan *Powerpoint* yang dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan diakhiri dengan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar. Dengan dilakukannya pemaparan materi terkait PHBS di sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat dalam penerapan PHBS di untuk menciptakan lingkungan sekolah nyaman dan bersih.

Keywords: Sosialisasi; Perilaku hidup bersih dan sehat; PHBS

Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau yang sering disingkat menjadi PHBS merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi beban terhadap pembiayaan kesehatan masyarakat (Rini et al., 2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku aktif yang diinisiasi oleh kesadaran diri sendiri untuk berperilaku hidup sehat (Muchtar et al., 2023; Yunaz et al., 2020). Masyarakat mampu meningkatkan kesadaran sendiri terkait dengan menjaga kesehatan diri adalah tujuan dari PBHS yang mengerucut pada harapan peningkatan derajat kesehatan tertinggi masyarakat (Muchtar et al., 2023).

PHBS dikatakan berhasil apabila mampu menjaga dan meningkatkan serta melindungi kesehatan diri sendiri dari gangguan penyakit serta lingkungan tidak kondusif untuk hidup sehat (Rini et al., 2022). PHBS tidak hanya diterapkan pada lingkungan rumah tetapi lingkungan sekolah tentu penting penerapan PHBS. Upaya penerapan

dilakukan dimulai pada rentang usia 6-12 tahun dengan maksud mendidik dan menanamkan kesadaran pentingnya kebersihan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar (Nurmahmudah et al., 2018).

Penerapan PHBS di jenjang Sekolah Dasar (SD) seharusnya mampu dilaksanakan dengan baik. Sejalan dengan usia anak jenjang tersebut sering timbul berbagai penyakit yang dapat menyerang dan resiko terkena penyakit tersebut lebih besar pada usia tersebut. Salah satu masalah kesehatan yang paling sering muncul akibat tidak melaksanakan penerapan PHBS terutama pada anak seperti diare, tifus, penyakit kulit, cacingan, ISPA dan masalah kesehatan lainnya (Diana Morika et al., 2022; Nurmahmudah et al., 2018). Pelaksanaan PHBS bisa dilakukan dengan sangat baik apabila siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah terlibat dalam arti mau dan ikut serta mewujudkan kesehatan masyarakat di lingkungan sekolah.

Pencegahan terkena penyakit-penyakit tersebut dengan menjaga kebersihan. Cara menjaga

kebersihan yang paling utama adalah mencuci tangan. Mencuci tangan sangat dianjurkan karena dapat mengurangi resiko terkena penyakit atau mencegah penyebaran penyakit akibat bakteri atau virus (Budianti & Hidayani, 2022; Sulastri et al., 2022; Yunaz et al., 2020).

Madrasah Ibtidaiyah Islahul Mutaa'lim adalah salah satu sekolah dasar yang perlu penerapan PHBS. Salah satu cara meningkatkan minat siswa untuk mau terlibat dalam pelaksanaan PHBS adalah dengan pengadaan sosialisasi langsung. Sosialisasi merupakan salah satu cara agar dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai pola hidup sehat, kesehatan diri, cinta lingkungan setempat, dan kebersihan lingkungan yang ada di sekitarnya terutama pada lingkungan sekolah (Sulastri et al., 2022). Oleh karena itu, adanya kegiatan sosialisasi ini tentu dapat membantu sekolah dalam meningkatkan pengetahuan dan minat dalam penerapan PHBS di lingkungan sekolah terutama siswa itu sendiri. Selain itu, sekolah juga dapat meningkatkan citra baik sekolah apabila lingkungan sekolah nyaman dan bersih.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Mutaa'lim Karang Genteng, Pagutan, Kota Mataram. Kegiatan pada sosialisasi ini terdiri dari beberapa tahap yakni pembukaan, penyampaian materi, diskusi tanya jawab, demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan akhiri dengan penutup.

Pembukaan kegiatan diawali dengan sambutan dan doa oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Islahul Mutaa'lim. Selanjutnya penyampaian materi dilakukan menggunakan *powerpoint* dan poster. *Powerpoint* dan poster digunakan sebagai media sosialisasi karena mengandung animasi yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dilakukan dengan tanya jawab secara aktif antara siswa dengan pemateri. Kegiatan *Ice breaking* ditujukan untuk mencairkan suasana selama transisi untuk kegiatan selanjutnya dengan memberikan *games* yang menarik. Demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dilakukan dengan

mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar diiringi oleh musik.

Hasil dan Pembahasan

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang diperlakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan. Sehingga PHBS merupakan perilaku yang harus diperlakukan dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya (Kemenkes RI, 2011).

Kegiatan sosialisasi PHBS pada siswa sekolah dasar dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Mutaa'lim Karang Genteng, Pagutan, Kota Mataram. Sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi mengenai cara pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan yang diperlakukan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban sehat, tidak merokok, tidak mengkonsumsi alkohol, Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif lainnya (NAPZA), cara memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.



Gambar 1. Penyampaian materi PHBS

PHBS di lingkungan sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat. Manfaat PHBS di Sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar dan para siswa, guru hingga masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan pemaparan materi yang diberikan, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi atau tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Dalam sesi tanya jawab terlihat minat

dan keingintahuan terhadap penerapan PHBS, hal tersebut dilihat dari antusiasme yang tinggi dalam bertanya. Edukasi tentang PHBS sangat tepat dilakukan pada anak usia sekolah karena mereka sangat peka terhadap stimulus yang diberikan. Sehingga anak usia sekolah lebih mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, guru, orang tua, tenaga kesehatan, komite dan masyarakat sekolah sangat memiliki peran dalam menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar.

Siswa sekolah pada hakikatnya merupakan kelompok usia yang paling mudah dan cepat untuk menerima perubahan yang diberikan. Diharapkan dengan pemberian pemahaman tentang hidup bersih dan sehat pada anak sekolah ini dapat menimbulkan kebiasaan yang positif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, budaya hidup bersih dan sehat akan terbawa hingga usia dewasa (Salim et al., 2021).



Gambar 2. Foto Bersama Siswa Peserta Sosialisasi

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'alim, Karang Genteng, Pagutan, Kota Mataram dapat disimpulkan berjalan lancar dengan dilihatnya antusiasme peserta sosialisasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'alim, Karang Genteng, Pagutan, Kota Mataram yang telah memberikan kesempatan dan kepada peserta yang telah meluangkan waktu dan bersemangat mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Budianti, N., & Hidayani, W. R. (2022). Faktor Risiko Kesehatan pada Anak Sekolah Dasar. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(01), 41–46. <https://doi.org/10.56741/bikk.v1i01.40>
- Diana Morika, H., Sakti Anggraini, S., Sandra, R., Rika Nofia, V., & Afifah, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SDN 05 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Saintika Meditory*, 6(1), 105–112.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). PHBS. <https://ayosehat.kemkes.go.id/phbs>.
- Muchtar, F., Suhadi, Zainuddin, A., & Kohali, R. E. S. O. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 9 Moramo, Desa Ranooha Raya, Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(4), 871–880.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–52. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i2.327>
- Rini, Z. R., Purwanti, K. Y., & Minardo, J. (2022). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 80–84.
- Salim, M. F., M. Syairaji, M. S., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2

- Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19–24.
<https://doi.org/10.22146/jp2m.51342>
- Sulastri, S., Nopiyanto, Y. E., Nevitasari, D., Muklis, J., & Marlina, L. (2022). Sosialisasi Kesehatan Diri Pada Anak-Anak di Sekolah Dasar Negeri 62 Lebong. *Jurnal Dharma Pendidikan Dan Keolahragaan*, 2(1), 28–34.
<https://doi.org/10.33369/dharmapendidikan.v2i1.21504>
- Yunaz, H., Andriyanti, R., Wijayanti, D. T., Young, M., Hee, B. S., Gyeong, C. S., Yoon, P. J., & Jung, L. S. (2020). Penyuluhan tentang Hidup Bersih dan Sehat bagi Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 237–244.